

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk dapat meminimalkan beban pajaknya seminimal mungkin dengan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Akan tetapi, *tax avoidance* dapat menjadi kendala bagi pemerintah dalam mengoptimalisasikan penerimaan pajak sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi negara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari *return on asset*, *sales growth*, dan *financial lease* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2016. Penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif.

Data yang digunakan merupakan data sekunder dan sampel berupa laporan keuangan dari 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016 sehingga terdapat 84 unit sampel dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset*, *sales growth*, dan *financial lease* dapat menjelaskan variabel dependen *tax avoidance* sebesar 25.774% sedangkan sisanya sebesar 74.226% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset*, *sales growth*, dan *financial lease* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth* dan *financial lease* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Return On Asset, Sales Growth, Financial Lease, Tax Avoidance*